

VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK PENCEGAHAN DAMPAK *STUNTING* DI MOJOKERTO

Zakyyah Medina Tiara¹, Marsudi²

¹Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
mail: zakyyah.17021264104@mhs.unesa.ac.id

²Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: marsudi@unesa.ac.id

Abstrak

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki tinggi badan yang kurang jika dibandingkan tinggi badan dengan umur anak pada umumnya. Penderita *stunting* di Mojokerto pada tahun 2019 mencapai 20,48 persen. Masalah *stunting* di wilayah Mojokerto tergolong banyak dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran orangtua terhadap bahaya dari dampak *stunting*. Selain itu, masyarakat kurang tertarik dalam membaca isi dari media yang telah disebarluaskan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, sehingga diperlukan media pendukung atau media alternatif. Untuk mendukung media yang telah ada, maka perlu adanya media alternatif berupa Iklan Layanan Masyarakat. Berdasarkan karakteristik sasarannya, media yang tepat adalah iklan berbasis *audio* visual yaitu berupa video *motion graphic*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dan proses, serta hasil Video Iklan Layanan Masyarakat untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)*. Hasil penelitian ini adalah berupa media alternatif berupa Iklan Layanan Masyarakat berbasis *audio* visual yaitu video *motion graphic* sebagai media utama. Perancangan video ini memilih calon orang tua dan orangtua dengan usia 24-35 tahun sebagai *target audience*. Dengan adanya media video iklan layanan masyarakat ini mengajak calon orangtua, dan orang tua serta masyarakat untuk memahami dan peduli *stunting* sejak dini. Diharapkan melalui video ini dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran terhadap bahaya *stunting*, sehingga masyarakat dapat lebih tahu dan sadar untuk mencegah dampak *stunting*.

Kata Kunci: video, iklan layanan masyarakat, *stunting*

Abstract

Stunting is a condition in which toddlers have a height that is less than the height of the child in general. Patients with stunting in Mojokerto in 2019 reached 20.48 percent. Stunting problems in the Mojokerto area are classified as many due to the lack of knowledge and awareness of parents about the dangers of stunting. In addition, the public is less interested in reading the content of the media that has been disseminated by the Mojokerto District Health Office, so supporting media or alternative media are needed. To support existing media, it is necessary to have alternative media in the form of Public Service Ads. Based on the characteristics of the target, the appropriate media is audio-visual based advertising, namely video motion graphics. This study aims to explain the concept and process, as well as the results of the video public service advertisement for preventing the impact of stunting in Mojokerto. In this study, researchers used the R&D (Research and Development) research method. The results of this study are in the form of alternative media in the form of audio-visual based public service advertisements, namely video motion graphics as the main media. This video design selects prospective parents and parents aged 24-35 years as the target audience. With this public service advertisement video media, it invites prospective parents, parents and the public to understand and care about stunting from an early age. It is hoped that through this video it can provide knowledge and awareness of the dangers of stunting, so that people can know more and be more aware of the effects of stunting.

Keywords: video, public service advertisements, *stunting*

PENDAHULUAN

Dalam upaya pembangunan, Indonesia telah mengupayakan dari berbagai aspek. Salah satu upaya pembangunan pemerintah Indonesia yang sangat penting adalah pembangunan kebutuhan pada anak. Strategi pembangunan pada anak di Indonesia tidak selalu berjalan mulus. Dalam pembangunan pada anak, Indonesia dihadapkan pada berbagai permasalahan gizi, yaitu masih tingginya prevalensi *stunting* (pendek/kerdil), *underweight* (berat kurang), *wasting* (kurus), dan anemia pada ibu hamil serta semakin meningkatnya obesitas pada usia dewasa (Risksdas, 2018). Masalah gizi yang berbagai macam tersebut dapat menjadi salah satu faktor penghambat Indonesia menuju negara maju. Salah satu permasalahan gizi pada anak adalah *stunting*. *Stunting* adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur anak pada umumnya.

Penderita *stunting* di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 30,8 persen. Jika angka resiko *stunting* tersebut dibiarkan terus menerus maka akan berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia di masa mendatang (Risksdas, 2018: 9). Dari persentase jumlah penderita *stunting* di Indonesia, perlu diketahui bahwa terdapat salah satu daerah provinsi yang memiliki persentase melebihi persentase nasional yaitu provinsi Jawa Timur. Persentase *stunting* anak di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 mencapai 32,81 persen. Di Kabupaten Mojokerto jumlah penderita *stunting* tergolong banyak, pada tahun 2018 terdapat 30,5 persen (Risksda Jatim, 2018: 11). Berdasarkan Bulan Penimbangan Kabupaten Mojokerto jumlah penderita *stunting* di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2019 mencapai 20,48 persen. (Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto: 2019).

Persentase *stunting* anak akan terus meningkat disebabkan karena banyak masyarakat, terutama orangtua yang tidak mengetahui masalah *stunting*. Masyarakat menganggap bahwa penyebab tubuh anak menjadi pendek atau kerdil disebabkan oleh faktor keturunan (genetika). Faktor penyebab *stunting* adalah asupan gizi dan status kesehatan. Kedua penyebab tersebut dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), serta tingkat pengetahuan orangtua dan kondisi lingkungan sekitar anak. Kesadaran

orangtua dapat ditingkatkan dengan melakukan berbagai cara. Kesadaran orangtua dimulai dari pengenalan sampai upaya pencegahan *stunting*. Upaya pencegahan *stunting* dapat dilakukan dengan berbagai program dan media. Dengan adanya masalah *stunting* di Kabupaten Mojokerto telah memiliki media untuk pencegahan dampak *stunting*, namun media yang digunakan terbatas pada beberapa jenis media. Dalam penyebarluasan media tersebut, media terkendala masyarakat kurang tertarik untuk membaca media yang sudah disebarluaskan, sehingga masyarakat kurang memperhatikan isi dari media tersebut. Dengan adanya media yang telah ada tersebut dan kendala yang ada, diperlukan media alternatif atau pendukung yang dapat mendukung media-media yang sudah ada, sehingga masyarakat lebih memperhatikan media tersebut.

Berdasarkan analisis data awal yang sesuai dengan karakteristik sasaran, yaitu calon orangtua dan orangtua, maka diperlukan media alternatif melalui Iklan Layanan Masyarakat. Iklan Layanan Masyarakat yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan dan karakteristik sasaran, yaitu calon orangtua dan orangtua yang memiliki anak adalah Iklan Layanan Masyarakat berbasis *audio* visual yaitu *video motion graphic*. *Video motion graphic* dipilih karena dapat mengkomunikasikan informasi lebih banyak, dan tidak hanya memiliki elemen visual, namun juga elemen gerak, dan elemen suara yang dapat membuatnya lebih persuasif. Media alternatif tersebut akan menjadi iklan layanan masyarakat yang diharapkan dapat mendukung media yang telah ada menjadi lebih dapat tersampaikan kepada masyarakat Mojokerto.

Dari beberapa fenomena dan permasalahan yang ada maka peneliti merancang Video Iklan Layanan Masyarakat untuk Pencegahan Dampak *Stunting* di Mojokerto. Video Iklan Layanan Masyarakat Sebagai Media Alternatif Untuk Pencegahan Dampak *Stunting* di Mojokerto dirancang dengan tujuan untuk mendukung media yang telah dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya para calon orangtua dan orangtua dalam mencegah dampak *stunting*.

Dari latar belakang yang dijabarkan tersebut, terdapat rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu

bagaimana konsep perancangan, bagaimana proses perancangan dan bagaimana hasil dari video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep, proses dan hasil dari video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian *Research and Development* (R&D). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.



Gambar 1. Skema R&D video ILM

Dalam pelaksanaan penelitian, dilalui tahap mulai dari potensi dan masalah yang diangkat dalam penelitian berupa video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta penyebaran kuesioner. Desain produk dikerjakan dari mulai tahap konsep awal, penulisan naskah video, pembuatan *storyboard* dan *animation*. Validasi dilakukan kepada para ahli video *motion graphic* dan ahli materi kepada kader kesehatan Kabupaten Mojokerto. Setelah validasi, dilakukan proses revisi produk untuk memperbaiki desain yang kurang. Dalam penelitian ini, tidak dilakukan ujicoba produk dikarenakan memiliki kendala dalam pelaksanaan ujicoba yang disebabkan kondisi pandemi *covid-19* saat ini.

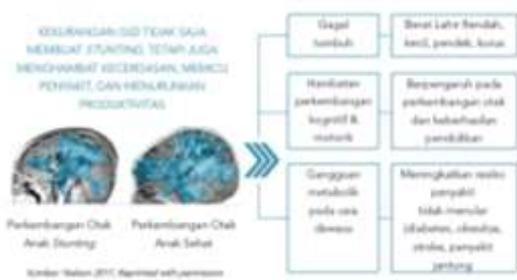
Sumber data dalam penelitian diperoleh dari data Pra penelitian dan data perancangan. Data prapenelitian terdiri atas data primer, data hasil informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dan informasi yang terjadi langsung di lapangan, dan data sekunder, data hasil dari

dokumentasi media yang sudah ada dan beberapa media seperti *website* dan media lain yang relevan. Data pra penelitian diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan data perancangan terdiri dari data kuantitatif, berupa skor penilaian dengan keterangan yang memiliki nilai 5 poin, dan data kualitatif berupa penjabaran nilai berupa sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), dan sangat kurang (SK). Data diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui angket atau kuesioner berupa validasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode 5W+1H yang bertujuan untuk menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan. Metode analisis digunakan untuk mengetahui apa manfaat dari video iklan layanan masyarakat untuk sebagai media alternatif pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto, mengapa dibuat video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting*, siapa *target audience* penggunaan video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto, dimana video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting* akan dapat digunakan, kapan iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto akan diproduksi dan waktu penggunaannya, bagaimana proses pembuatan video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting*.

Stunting

Stunting adalah kondisi dinama balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. *Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis. *Stunting* terjadi akibat kurangnya asupan gizi terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Faktor penyebab masalah gizi anak *stunting* adalah rendahnya masalah gizi dan status kesehatan. Faktor penyebab *stunting* yang berhubungan dengan ketahanan pangan, yaitu lingkungan sosial yang berhubungan dengan anak, akses pelayanan kesehatan, dan kesehatan lingkungan yang meliputi ketersediaan sarana air bersih dan sanitasi



Gambar 2. Dampak *Stunting*
(Sumber : Buku Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi di Kabupaten/Kota, Subandi Sardjoko. 2018)

Anak atau balita yang mengalami kondisi *stunting* umumnya perkembangan kognitif dan motorik terhambat. Upaya penurunan *stunting* dilakukan melalui intervensi, yaitu intervensi gizi spesifik untuk mengatasi penyebab langsung dan intervensi gizi sensitif untuk mengatasi penyebab tidak langsung.

Video

Video memproyeksikan gambar dalam *frame-frame* secara mekanis melalui lensa proyektor sehingga gambar terlihat hidup pada layar. pesan dalam suatu video dapat merebut 94% intensitas jiwa manusia melalui indra pengelihat dan pendengaran. Suatu tampilan video yang dilihat dan didengar dapat membuat penonton mengingat 50% tayangan program dari video tersebut. Media video menyampaikan pesannya untuk mempengaruhi emosi dan dapat dengan mudah mencapai hasil yang tidak dimiliki oleh media lain. Salah satu jenis media video adalah video motion graphic. *Motion graphic* merupakan salah satu cabang ilmu desain grafis, yang menggerakkan elemen-elemen desain secara sengaja agar terlihat bergerak dan hidup. Adapun beberapa proses yang dilakukan dalam memproduksi suatu *motion graphic*, antara lain Konsep awal, *Script Writing*/ Penulisan Naskah, *Storyboard*, *Sound (Voice over, Musik dan Sound effects)*, *Animation*.

Iklan Layanan Masyarakat

Iklan Layanan Masyarakat adalah iklan yang tidak mencari keuntungan terhadap pemasangannya terhadap khalayak. Iklan Layanan Masyarakat bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat dalam rangka pelayanan

dengan mengajak berpartisipasi, bersikap positif terhadap pesan yang disampaikan. Tugas Iklan layanan masyarakat adalah untuk menimbulkan kesadaran masyarakat, memberikan pemahaman informasi agar dapat dirayu untuk mempelajarinya, meyakinkan masyarakat untuk memiliki niatan membaca iklan tersebut. Menurut Ad Council, kriteria yang diperlukan untuk menentukan iklan layanan masyarakat, diantaranya:

- 1) Non komersial
- 2) Tidak bersifat keagamaan
- 3) Non politik
- 4) Berwawasan nasional
- 5) Diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat
- 6) Diajukan oleh lembaga yang telah diakui
- 7) Dapat diklankan
- 8) Memiliki dampak dan kepentingan tinggi sehingga patut mendapatkan dukungan dari media lokal atau nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Data Awal

Data penelitian yang bersumber pada data yang telah diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto adalah data persentase *Stunting* tahun 2018-2019 Kabupaten Mojokerto berdasarkan Bulan Timbang Februari dan Agustus diketahui:



Gambar 3. Persentase *Stunting* Tahun 2018-2019 Kab. Mojokerto

(Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto)

Berdasarkan data diatas persentase *Stunting* di Kabupaten Mojokerto mengalami penurunan 2,01 % dari persentase *Stunting* pada tahun 2018-2019. Namun, persentase *stunting* tersebut masih dikatakan cukup tinggi dalam masalah kondisi *Stunting* di Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa wilayah di Kabupaten Mojokerto yang memiliki persentase kondisi *Stunting* yang pada tahun 2019 berdasarkan Bulan Timbang, yaitu

wilayah Pungging mencapai 26,04 persen. Adapun media yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto adalah poster, brosur dan *banner*.

Konsep Kreatif Perancangan

Tujuan Kreatif

Tujuan perancangan video iklan layanan masyarakat untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto ini bertujuan sebagai himbuan agar masyarakat memiliki kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat terhadap pencegahan *stunting*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman agar lebih paham dan peduli terhadap pencegahan dampak *stunting*.

Karakteristik Target Audience

Karakteristik target audience dipilih berdasarkan tujuan dibuatnya penelitian ini, diantaranya:

- 1) Aspek Demografis
Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan, yang diutamakan Perempuan
Usia: 24-35 tahun
Pendidikan: Semua pendidikan
Pekerjaan: Mahasiswa, karyawan, Ibu rumah Tangga, Pengusaha.
- 2) Aspek Psikografis
Calon orangtua dan orangtua yang memiliki anak dengan keinginan untuk memiliki anak yang sehat dan tumbuh optimal.
- 3) Aspek Geografis
Segmentasi geografis dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Mojokerto.
- 4) Aspek *Behaviour*
Aspek dalam penelitian adalah masyarakat yang senang berkumpul bersama, bekerja, aktif dalam keseharian.

Strategi Kreatif Perancangan

Video Iklan Layanan Masyarakat untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto bertujuan untuk mendukung dalam menghimbau dan menginformasikan kepada masyarakat Mojokerto agar paham dan peduli terhadap pencegahan dampak *stunting* sejak dini. Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan *stunting* di Mojokerto dengan menggunakan video *motion graphic* dapat

menjadi salah satu alternatif media yang dapat dipublikasikan melalui beberapa puskesmas, posyandu dan ruang obrol para kader kesehatan Mojokerto. Video ini akan disajikan dalam bentuk *audio* dan visual yang bergerak. Perancangan video ini baik *audio* dan visual yang sederhana dan menarik. Visual yang disajikan akan menampilkan beberapa bangunan atau monumen lokal dari Mojokerto, seperti patung Buddha Tidur, monumen alun-alun Mojokerto, dan candi Bajang Ratu sehingga menunjukkan unsur dari Mojokerto itu sendiri. Alur cerita dalam video yang *simple* bertujuan agar tampilan *motion* tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat.

Topik dan Tema

Video iklan layanan masyarakat ini mengambil topik dan tema pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto yang lebih mengarah ke sanitasi dan perbaikan asupan gizi, maka video ini dapat lebih membantu memahami pada masyarakat bahwa pencegahan dampak *stunting* sejak dini di Mojokerto itu penting. Karena anak tumbuh dengan sehat dan optimal saat ini penting bagi masa depan anak tersebut dan pembangunan bangsa dalam waktu lama. Dengan tema tersebut, maka peneliti ingin meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat di Mojokerto bahwa *stunting* itu penting untuk masa depan bersama. Selain tema, judul video dalam perancangan ini adalah “Peduli dan Pahami *Stunting* Sejak Dini” yang dibuat untuk media utama dan media pendukung penelitian.

Tone Color

Warna yang dominan digunakan adalah warna-warna cerah karena mengindikasikan makna ceria sehingga menarik bagi penonton. Warna biru, hijau lebih mendominasi karena lebih menggambarkan pencegahan *stunting*. Warna hijau menggambarkan sayur mayur dan buah-buahan yang lebih menunjukkan maksud dari pola makan dari asupan gizi dalam pencegahan *stunting*. Warna biru menggambarkan warna air yang berarti lebih menunjukkan makna sanitasi. Warna-warna tersebut dipilih karena menunjukkan kesan *modern* dan menyenangkan.



Gambar 4. *Tone Color*
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Proses Perancangan Konsep Awal

Video Iklan Layanan Masyarakat Sebagai Media Alternatif Untuk Pencegahan Dampak *Stunting* merupakan cerita tentang harapan keluarga sehat yang terhindar dari bahaya dampak *stunting*, dimana dalam terdapat permasalahan mengenai pentingnya pahami dan peduli tentang *stunting* sejak dini. Cerita dalam video akan menjelaskan bagaimana cara mencegah *stunting* dan apa yang dapat dilakukan untuk pencegahan *stunting*. Selain itu, video akan menjelaskan apa itu *stunting* dan kapan *stunting* dapat terjadi. Keluarga yang sehat merupakan harapan setiap keluarga pada umumnya.

Script Writing / Penulisan Naskah

Dari konsep awal dan data-data yang telah didapatkan oleh peneliti, dibuatlah konsep yang dirasa pas dengan memodifikasi alur cerita yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat desa, dan perkembangan zaman saat ini, berupa desain, dan lain sebagainya. Setelah adanya konsep awal akan mengangkat inti dari tema dengan berupa penting mencegah dampak *stunting*.

Video ini akan berisi tentang apa saja yang dapat mencegah *stunting*. Adapun susunan dari penelitian naskah diantaranya:

- 1) Prolog
- 2) Pengertian *Stunting*
- 3) Data mengenai *stunting* di Mojokerto Penyebab terjadinya *stunting*
- 4) Dampak *Stunting*
- 5) Siapa saja yang berperan dalam pencegahan *Stunting*
- 6) Penanggulangan yang dapat dilakukan dalam pencegahan dampak *stunting*
- 7) Penutup dan Himbauan untuk peduli *Stunting*

Storyboard adalah salah satu proses pembuatan video yang penting. *Storyboard* akan menjelaskan konsep visual yang akan ditampilkan dalam video. Berikut salah satu penggalan dari *storyboard*.

| ILUSTRASI | DETAIL |
|-----------|--|
| | <p>Scene: 1 Durasi: 5 detik</p> <p>Deskripsi: (<i>Background</i> muncul) Suami dan istri (ibu hamil) sedang berjalan santai di taman.</p> <p>Voice over: (<i>Background</i>)</p> |
| | <p>Scene: 2 Durasi: 5 detik</p> <p>Deskripsi: Ibu hamil dan suami berjalan dan mengelus-elus perut si ibu. Mereka berjalan ke arah kanan</p> <p>Voice over: Setiap orangtua selalu menanti kelahiran buah hati mereka.</p> |
| | <p>Scene: 3 Durasi: 5 detik</p> <p>Deskripsi: Ibu hamil dan suami duduk dibangku taman sambil mengelus perut si ibu. Dan mereka terlihat bahagia.</p> <p>Voice over: Banyak persiapan yang harus dilakukan untuk menjaga si buah hati agar lahir dengan selamat dan bayi yang sehat.</p> |
| | <p>Scene: 4 Durasi: 5 detik</p> <p>Deskripsi: Ibu hamil dan suami yang duduk dan membayangkan sesuatu. Muncul balon harapan berupa keluarga</p> <p>Voice over: Harapan anak sehat akan hancur jika orangtua tidak peduli terhadap permasalahan gizi pada anak.</p> |

Gambar 5. *Storyboard*

Rancangan video ini memerlukan adalah *Sound* sebagai pengisi suara dan musik sebagai salah satu elemen yang melengkapi video. *Voice over* dalam video menjelaskan materi yang disampaikan dalam video. Selain itu, *Sound effect* dan musik diberikan pada video agar lebih memberikan kesan efek ceria dan semangat. Setelah, *voice over*, musik, dan *sound effect* siap, selanjutnya akan digabungkan dengan karakter video yang telah digerakkan (*motion*).

Animation merupakan tahap akhir dari pembuatan video. *Animation* adalah tahap dimana menggerakkan aset atau karakter dalam video menjadi gambar yang bergerak dalam satu video penuh. Dalam video ini, terdapat karakter yang menjadi karakter utama dan karakter pendukung dari video ini. Karakter utama terdiri dari, Ibu hamil, ibu menggendong anak, remaja anemia, ayah, anak *stunting*. Sedangkan, karakter

“Video Iklan Layanan Masyarakat sebagai Media Alternatif untuk Pencegahan Dampak *Stunting* di Mojokerto”

pendukung diantaranya, warga, pak kades, perawat, dan lain lain.



Gambar 6. Karakter Ibu



Gambar 7. Karakter Anak *Stunting*



Gambar 8. Karakter Pendukung

Selain itu, video terdapat background untuk menjelaskan suasana yang terjadi antar karakter dengan menggunakan background. Background dalam video menggambarkan visual Mojokerto.



Gambar 9. *Background*

Setelah semua karakter dan *background* telah dibuat, akan dilanjutkan dengan penganimasian atau penggerakan karakter dan *background*, sehingga menjadi satu video yang utuh. Hasil dari video akan terlihat setelah menyatukan dan mencampurkan antara visual yang ditampilkan dan *audio*, baik *voice over* atau pengisi suara dan *Sound effect*. Setelah semua elemen telah disatukan menjadi video, sehingga terlihat hasil video yang telah dibuat.



Gambar 10. *Final Desain*



Gambar 11. *Final Desain*



Gambar 12. *Final Desain*



Gambar 13. *Final Desain*

Validasi

Evaluasi validasi kepada ahli materi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan materi yang terdapat dalam video dari aspek penyajian materi, kualitas materi, dan karakter media. Ahli materi yang dipilih adalah Febriyanti, A.Md.Kep yang merupakan salah satu kader kesehatan dan paham mengenai *stunting* di Mojokerto. Ahli materi memberikan masukan dan saran kepada media video yang diujikan.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa produk media video iklan layanan masyarakat ini dapat menginformasikan penyampaian materi lebih menarik dan efektif. Video iklan layanan masyarakat ini dinilai sudah layak untuk digunakan dengan revisi yang sesuai dengan saran.

Evaluasi validasi kepada ahli media dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media yang termuat dalam video iklan layanan masyarakat dari aspek *audio*, visual, dan tujuan. Ahli media yang memberikan evaluasi pada video ini adalah graphic designer, dan *content creator*.

| No. | Aspek | Skor | Persentase (%) | Kriteria |
|-----------|--------|------|----------------|--------------|
| 1. | Audio | 5 | 80 | Layak |
| 2. | Visual | 5 | 83 | Layak |
| 3. | Tujuan | 5 | 86 | Sangat Layak |
| Total | | 15 | 249 | |
| Rata-rata | | 5 | 83 | Layak |

Secara keseluruhan, dari hasil analisis evaluasi ahli media dapat diambil kesimpulan bahwa video ini dapat menjadi media yang informatif dan menarik. Video iklan layanan masyarakat ini dinilai sudah layak untuk digunakan dengan revisi yang sesuai dengan saran.

| No. | Aspek | Skor | Persentase (%) | Kriteria |
|-----------|---------------------|------|----------------|--------------|
| 1. | Penyajian Materi | 5 | 83 | Layak |
| 2. | Kualitas Materi | 5 | 83 | Layak |
| 3. | Karakteristik Media | 5 | 86 | Sangat Layak |
| Total | | 15 | 252 | |
| Rata-rata | | 5 | 84 | Layak |

SIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan *stunting* di Mojokerto pada tahun 2019 mencapai 20,48 persen. Dalam pelaksanaan pencegahan *stunting* di Mojokerto, masyarakat kurang tertarik untuk membaca media yang sudah disebarluaskan, sehingga masyarakat kurang memperhatikan isi dari media tersebut. Video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto dirancang untuk mendukung dan menjadi media alternatif atau pendukung dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan konsep yang sederhana dan modern. Dalam penelitian ini, *target audience* yang digunakan usia 24-35 tahun, terutama para calon orangtua dan orangtua yang memiliki anak. Video iklan layanan masyarakat ini menghasilkan karya *motion graphic* yang baik dengan melalui tahapan kerja yaitu, konsep awal, penelitian naskah, *storyboard* dan *animation*. Dari hasil penelitian, rancangan video iklan layanan masyarakat untuk pencegahan dampak *stunting* telah dilakukan validasi. Dari hasil validasi ahli materi dan ahli media, disimpulkan bahwa video *motion graphic* dengan judul "Pahami dan Peduli *Stunting* Sejak Dini" layak digunakan dengan revisi sesuai saran sebagai media utama dalam video iklan layanan masyarakat sebagai media alternatif untuk pencegahan dampak *stunting* di Mojokerto.

Konsep yang digunakan dalam perancangan video iklan layanan masyarakat sudah cukup baik, meski ada beberapa bagian yang perlu adanya perbaikan. Video dapat ditingkat dari segi gerakan (*motion*) sehingga dapat lebih menarik dan memotivasi masyarakat dalam menonton video tersebut. Sedangkan materi yang disampaikan lengkap dan bahasa yang digunakan baik, diharapkan video dapat lebih bisa dimanfaatkan jika seluruh masyarakat Mojokerto dapat menikmati video tersebut dengan mudah dan dapat diakses dengan berbagai media digital. Oleh karena itu, video dapat menjadi media alternatif dalam penyampaian mengenai pencegahan dampak *stunting* kepada khalayak saaran.

REFERENSI

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

“Video Iklan Layanan Masyarakat sebagai Media Alternatif
untuk Pencegahan Dampak *Stunting* di Mojokerto”

- Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Kabupaten Mojokerto 2018*. DinKes Kab Mojokerto
- Kurniasih, Nuning. 2018. *Topik Utama: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indoensia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kasali, Rhenald. 1995. *Manajemen Peiklanan Konsep dan Aplikasi di Indonesia*. Jakarta: Grafiti
- Liliweri, Alo. 1992. *Dasar-dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Riskesdas. 2018. *Hasil Riskesdas Utama Indonesia 2018*. Kementerian Kesehatan: Jakarta
- Sadiman, Arief S. dkk . 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT.Raja Grafindo Persada
- Sardjoko, Subandi. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Slembrouck, Paul Van. (2012). *How to Produce Motion graphic*. <http://blog.visual.ly/how-to-produce-motion-graphics/>, diakses 14 Juli 2020
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Umam, Nuga Choiril. 2016. *Perancangan Motion graphic Pengenalan Batik Gemawang Khas Kabupaten Semarang*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1(1), 8.
- Utomo, Bagus Satrio, 2018. *Bersama Cegah Stunting. Dalam WartaKesmas (Ed. 02), 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta